

<b>Judul</b>	: Bingkai Full Frame Metal Untuk Lensa Progressive Pada Penderita Myopia
<b>Pengarang</b>	: Turyanto 17.193
<b>Kode DOI</b>	:
<b>Keywords</b>	: Full Frame, PAL, Myopia
<b>Item Type</b>	: Karya Tulis Ilmiah
<b>Tahun</b>	: 2020

### **Abstrak**

Karya Tulis ini menjelaskan tentang *full framemetal* yang baik bagi pengguna PAL untuk penderita *myopia*. Penulis bertujuan memberikan pemahaman yang lebih untuk pemilihan *full frame* metal bagi pengguna PAL. *Full frame* metal memiliki sisi yang lebih kokoh dan aman untuk lensa. Dalam pemilihan *full frame* metal ada beberapa hal yang perlu diperhatikan antara lain dimensi, bentuk, dan bahan. Dalam Karya Tulis ini metode yang digunakan yaitu deskriptif dan pengumpulan data dari literatur baik kepustakaan cetak maupun elektronik. Salah satunya karangan Hollwich, Fritz tahun 1993 berjudul *Oftalmologi*. Untuk penderita *presbyopia* yang disertai *myopia*, diperlukan pemilihan *frame* yang tepat. Kesimpulan dari Karya Tulis ini pemilihan *full frame* metal yang tepat akan menghasilkan kenyamanan bagi pengguna PAL untuk penderita *myopia*.

Kata kunci : Full Frame, PAL, Myopia

### **Abstract**

*This paper describes a good framemetal for PAL users for myopia sufferers. The author aims to provide a deeper understanding of the full frame selection for PAL users. Full metal frame with a firmer and safer side for the lens. In choosing a full metal frame, there are several things that need to be considered, including other dimensions, shapes and materials. In this paper, the method used is descriptive and reading data from literature both printed and electronic literature. One of them is by Hollwich, Fritz in 1993 entitled Ophthalmology. For patients with presbyopia who are equipped with myopia, it is necessary to choose the right frame. Conclusion of this paperThe full selection of the right framemetals will result in comfort for PAL users for myopia sufferers.*

**Keywords:** Full Frame, PAL, Myopia.

## DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Pernyataan Orisinalitas .....	i
Halaman Persetujuan .....	ii
Halaman Pengesahan .....	iii
Halaman Pernyataan Persetujuan Publikasi Karya Tulis Ilmiah Untuk Kepentingan Akademis .....	iv
Kata Pengantar .....	v
Abstrak .....	vi
Abstract .....	vii
Daftar Isi .....	viii
Daftar Gambar .....	x
Daftar Lampiran .....	xi
<b>PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Penulisan .....	1
B. Alasan Pemilihan Judul .....	2
C. Metode Pengumpulan Data .....	3
D. Sistematika Penulisan.....	3
<b>BAB I    TINJAUAN UMUM TENTANG <i>FRAME, PAL, MYOPIA</i>.....</b>	<b>5</b>
A. <i>Frame</i> .....	5
B. Lensa <i>Progressive/Proggresive Addition Lens (PAL)</i> .....	10
C. <i>Myopia</i> .....	19
<b>BAB II    PERMASALAHAN YANG DITIMBULKAN PADA                 PEMILIHAN <i>FULL FRAME</i> METAL BAGI PENGGUNA PAL                 UNTUK PENDERITA <i>MYOPIA</i>.....</b>	<b>25</b>
A. Kesalahan Pemilihan Dimensi <i>FullFrameMetal</i> .....	25
B. Kesalahan Pemilihan Bentuk <i>FullFrameMetal</i> .....	26
C. Kesalahan Pemilihan Bahan <i>FullFrameMetal</i> .....	26

D. Kesalahan Pemilihan Jarak <i>Fitting</i> <i>CrossDenganDaerahPenglihatan Dekat Pada Lensa Progressive.....</i>	27
E. Kesalahan Pemilihan <i>FullFrameMetal</i> Terhadap Status Kelainan Refraksi <i>Myopia.....</i>	27
<b>BAB III PENANGANAN PERMASALAHAN YANG DITIMBULKAN</b>	
<b>PADA PEMILIHAN <i>FULL FRAMEMETAL</i> BAGI PENGGUNA PAL UNTUK PENDERITA <i>MYOPIA</i>.....</b>	
A. Pemilihan Dimensi <i>FullFrameMetal</i> Yang Tepat.....	28
B. Pemilihan Bentuk <i>FullFrameMetal</i> Yang Tepat.....	28
C. Pemilihan Bahan <i>FullFrameMetal</i> Yang Tepat.....	29
D. Pemilihan <i>Fitting Cross</i> Lensa <i>Progressive</i> Yang Tepat.....	30
E. Pemilihan <i>Frame</i> Yang sesuai Dengan Status Kelainan Refraksi <i>Myopia .....</i>	30
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	31
A. Kesimpulan.....	31
B. Saran .....	31
<b>DAFTAR REFERENSI .....</b>	31
<b>ILUSTRASI KASUS .....</b>	33

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. LATAR BELAKANG PENULISAN**

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada jaman sekarang sudah memperlihatkan kemajuan pesat dalam berbagai bidang. Begitu pula dalam bidang optik khususnya. Banyak produsen yang menciptakan alat bantu penglihatan untuk mengoreksi kelainan refraksi, baik itu dari segi teknologi pembuatan lensa, dari segi pembuatan bingkai kacamata maupun lensa kontak. Sehingga kacamata dan lensa kontak tidak hanya digunakan untuk memperbaiki tajam penglihatan seseorang, namun dapat pula sebagai nilai tambah dalam segi kosmetik. Untuk itu diperlukan tenaga-tenaga ahli seperti Refraksionis Optisien yang profesional, seperti yang tercantum dalam Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 1/MENKES/SK/2016 tentang Penyelenggaraan Optikal, BAB I Pasal 1 ayat 3 menjelaskan bahwa “Refraksionis Optisien adalah tenaga kesehatan yang telah lulus pendidikan berdasar perundang-undangan yang berlaku yang berwenang melakukan pemeriksaan mata dasar, pemeriksaan refraksi, menetapkan hasil pemeriksaan, menyiapkan dan membuat lensa kacamata atau lensa kontak, termasuk pelatihan ortoptik”. Selain itu seorang RO harus memiliki izin kerja seperti yang tercantum dalam Peraturan Menteri Kesehatan No. 1796/MENKES/PER/VIII/2011 tentang Registrasi Tenaga Kesehatan, BAB II pasal 2 ayat 1 menjelaskan bahwa “Setiap tenaga kesehatan yang akan menjalankan pekerjaan profesi wajib memiliki Surat Tanda Registrasi (STR)”, sedangkan STR adalah bukti tertulis yang diberikan oleh pemerintah kepada tenaga kesehatan yang diregistrasi setelah memiliki sertifikat kompetensi.

Seorang RO selain melakukan pemeriksaan kelainan refraksi juga harus mengetahui segala sesuatunya tentang kacamata.Kacamata terdiri dari dua bagian yaitu bingkai (*frame*) dan lensa, dimana fungsi utamanya untuk mengoreksi kelainan refraksi (*Myopia, Hypermetropia, Astigmat*) maupun kelainan akomodasi (*Presbyopia*).Kelainan refraksi dapat menimpa pada sebagian orang yang disebabkan dari berbagai faktor.Baik disebabkan pengaruh panjang sumbu bola mata maupun disebabkan oleh *curvatur* kornea.

Untuk penderita *presbyopia* awal, akan lebih mudah beradaptasi jika menggunakan lensa *progressive*. Lompatan bayangan tidak terasa seperti menggunakan lensa bifocal. Dan akan aman juga jika menggunakan *full framemetal*, karena posisi pegangan lensa secara keseluruhan. Namun, pada prakteknya banyak keluhan pada pasien yang menggunakan lensa *progressive* pada *full framemetal*.Hal inilah yang menarik perhatian penulis untuk mengangkat Karya Tulis Ilmiah yang berjudul **BINGKAI FULL FRAME METAL UNTUK LENSA PROGRESSIVE PADA PENDERITA MYOPIA.**

## DAFTAR REFERENSI

- Ajay Kumar, B. (2014). Contact Lens Fitting Guide . New Delhi : Jaype Brothers Medical Publishers.
- Ajay Kumar Bhotra. 2009.ophthalmic Lenses, New Delhi: Jaypee brothers Medikal Publishers.
- A.K Gupta , V. Krishna ,. (2012) . Clinical Ophthalmology : Contemporory Perspectives (9thedition).NewDelhi:Elsevier.Hal54.  
<https://books.google.co.id/books?id=mHt0n5L7b64C&pg=PA56&dq=definition+of+fitting+contact+lens#v=onepage&q=definition%20of%20fitting%20contact%20lens&f=false> .Diunduh pada tanggal 26 September 2020
- Inggito, Anung. (2016). *Standar Prosedur Pemeriksaan Refraksi untuk Refraksonis Optisien (Diploma Optometris)*. Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, hlm 22.
- Ilyas ,Sidharta 2012 edisi 4. Dasar teknik pemeriksaan dalam penyakit mata, Jakarta:Badan penerbit.FKUI
- Ilyas. Siadarta.2013. *Ilmu Penyakit mata*. Jakarta:badan penerbit FKUI
- IDI 2016. Panduan Keterampilan Klinis bagi kedokteran di fasilitas kesehatan primer.Jakarta: IDI
- Julita. (2018). *Pemeriksaan Tajam Penglihatan pada Anak dan Refraksi Siklopegik*. Jurnal Fakultas Kedokteran Universitas Andalas, 51-52
- Peraturan Menteri Kesehatan RI, (2016) tentang Penyelenggaraan Optikal  
<https://iropin.org/peraturan/PMK-1-2016-PenyelenggaraanOptikal.pdf>. Di unduh pada 26 September 2020
- Richard J.Kolker 2014, subjective Refraction and prescribing classes techniques and principles.
- Sjamsu Budiono.2013. *Ilmu kesehatan mata*. Jakarta: airlangga university press . ICEE.(2003). *Lecture 8 Lensa Progresif Sejarah Dan Perkembangan*.Sydney: ICEE.
- ICEE.(2003).*Lecture 9Lensa Progresif-Konsep 2 Rancangan*. Sydney: ICEE.
- Ilyas, Sidharta. (2004). *Ilmu Perawatan Mata..* Jakarta : Sagung Seto.
- Ilyas, Sidharta. (2006). *Kelainan Refraksi Dan Kacamata*.Jakarta : FKUI.
- Press,R.K.,Radjamin. (1993). *Ilmu Penyakit Mata*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Riordan, Paul. Witcher, Eva Jhon P. (2010).*Oftalmologi Umum*. Jakarta: EGC.

The Free Dictionary. (2017). *Myopia*. [http://medical-dictionary.thefreedictionary.com/\\_/viewer.aspx?path=ElMill&name=F0M-16-S2958.jpg](http://medical-dictionary.thefreedictionary.com/_/viewer.aspx?path=ElMill&name=F0M-16-S2958.jpg). Diunduh 21 Februari 2020 pukul 20:52:08 WIB.

Wijana, Nana.(1989). *Ilmu Penyakit Mata*. Jakarta : FKUI.